

Dinamika Masyumi Di Yogyakarta Pada Masa Orde Lama(1945 -1960)

Oleh: Ita Mutiara Dewi, Ajat Sudrajat, Danar Widiyanta, Miftahuddin

ABSTRAK

Perkembangan Masyumi merupakan salah satu partai Islam di Indonesia pada orde lama sangat berkembang pesat termasuk di Yogyakarta. Sejak awal berdirinya Masyumi, simpatisan Masyumi di Indonesia pada umumnya dan Yogyakarta pada khususnya pun cukup besar. Masyumi menjadi salah satu partai politik besar dan berpengaruh di Yogyakarta yang bahkan menjadi salah satu pemenang di Pemilu 1955. Asumsi rezim Orde Lama akan keterlibatan Masyumi terhadap PRRI/Permesta menyebabkan partai tersebut dibubarkan pada tahun 1960. Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) untuk mengetahui bagaimana munculnya Masyumi di Yogyakarta?; 2) untuk mengetahui bagaimana peran Masyumi di Yogyakarta pada tahun 1945 – 1960; 3) Untuk mengetahui bagaimana pembubaran Masyumi di Yogyakarta pada tahun 1960.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan. Tahap pertama yaitu heuristik yang merupakan tahap pengumpulan data-data atau sumber-sumber sejarah yang relevan. Kedua, kritik sumber merupakan tahap pengkajian terhadap otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang diperoleh baik dari segi fisik maupun isi sumber. Ketiga, interpretasi yaitu menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya kemudian menganalisa fakta tersebut dan akhirnya akan menghasilkan suatu rangkaian peristiwa. Keempat, historiografi atau penulisan sejarah yaitu penyampaian sintesis dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyumi muncul di Yogyakarta berdasarkan kesepakatan Kongres Muslimin Indonesia 7 November 1945. Anggota Masyumi awalnya berasal dari empat organisasi Islam yaitu Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Perikatan Umat Islam, dan Persatuan Ummat Islam. Perkembangan partai Masyumi periode 1945-1950 tergolong pesat. Namun selepas keluarnya Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII) pada tahun 1947 dan disusul kemudian NU dalam tahun 1952, perkembangan Masyumi cenderung statis di Indonesia termasuk di Yogyakarta. Masyumi berperan untuk mewadahi aspirasi dan kepentingan umat Islam terutama melalui partisipasi Masyumi dalam pemilu sehingga mendapatkan suara dan kursi di DPR dan DPRD. Masyumi dibubarkan berdasarkan Keputusan Presiden No. 200 tahun 1960 sehingga anggota DPR dan DPRD termasuk di Yogyakarta yang berasal dari Masyumi diberhentikan.

Kata kunci: Partai Politik, Islam, Orde Lama, Masyumi, Yogyakarta